KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI FISIOTERAPI DADA DALAM MEGATASI GANGGUAN KEBUTUHAN OKSIGENASI PADA PASIEN PNEUMONIA DI RSUD KAREL SADSUITUBUN LANGGUR

FARHANA FARID
NIM: P07120223011

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALUKU
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN TUAL
TAHUN 2026

KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI FISIOTERAPI DADA DALAM MEGATASI GANGGUAN KEBUTUHAN OKSIGENASI PADA PASIEN PNEUMONIA DI RSUD KAREL SADSUITUBUN LANGGUR

Karya Tulis Ilmiah Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Kesehatan
Pada Program Studi Keperawatan Tual Politeknik
Kesehatan Kemenkes Maluku

FARHANA FARID
NIM: P07120223011

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALUKU
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN TUAL
TAHUN 2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Farhana Farid
NIM	: P07120223011
Program Studi	: Keperawatan Tual
Institusi	: Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar–benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil atau pikiran saya sendiri

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Langgur, Juni 2026

Pembuat pernyataan

Farhana Farid
NIM. P07120223011

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Farhana Farid NIM: P07120223011, Dengan Judul "Implementasi Fisioterapi Dada Dalam Mengatasi Gangguan Kebutuhan Oksigenasi Pada Pasien Pneumonia Di RSUD Karel Sadsuitubun Langgur" telah diperiksa dan disetuji untuk diujikan.

Langgur, 19 Juni 2026

Pembimbing

Ns. Martije F. Papilaya, S.Kep., M.Kes
NIP. 197106051995032001

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Farhana Farid NIM P07120223011 dengan judul Implementasi Fisioterapi Dada Dalam Mengatasi Gangguan Kebutuhan Oksigenasi Pada Pasien Pneumonia Di RSUD Karel Sadsuitubun Langgur telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal, 22 Juni 2026.

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Ns. Lucky Herry Noya, S.Kep., M.Kep
NIP.196906181996031001

Penguji Anggota I

Ns. Notesya A. Amamupunyo, S.Kep.,M.Kes
NIP.197911222002122002

Penguji Anggota II

Ns. Martije F. Papilaya, S.Kep., M.Kes
NIP. 197106051995032001

Mengesahkan
Direktur Poltekkes Kemenkes Maluku

Dr. Betty Antoinetta Saleman, S.Pd., M.Kes
NIP.197108121994032001

Mengetahui
Ketua Program Studi Keperawatan Tual

Ns. Lucky Herry Noya, S.Kep., M.Kep
NIP.196906181996031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada kehadirat Allah SWT Yang Maha Esa, Yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul " Implementasi Fisioterapi Dada Dalam Mengatasi Kebutuhan Oksigenasi Pada Pasien Pneumonia Rsud Karel Sadsuitubun Langgur"

Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Kesehatan pada Jurusan Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku Program Studi Keperawatan Tual

Pada kesempatan ini peneliti tidak lupa mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Betty Anthoineta Sahertian, S.Pd., M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku.
2. Ns. Lucky H. Noya, S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Tual sekaligus penguji ketua yang telah memberikan arahan serta saran dan kritik bagi penulis dalam penyelesaian pendidikan
3. dr.Erni Muhdyati, Sp.P, selaku direktur RSUD Karel Sadsuitubun Langgur yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di RSUD karel sadsuitubun langgur

4. Ns. Notesya A. Amanupunnyo, S.Kep.,M.Kes selaku penguji I yang telah memberikan arahan, serta usul dan saran bagi peneliti dalam penyelesaian pendidikan
5. Ns. Martije F. Papilaya, S.Kep., M.Kes selaku pembimbing yang dengan sabar telah memberikan ilmu serta memotivasi peneliti dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
6. Seluru staf Dosen tenanga kependidikan dan Pegawai Program studi Keperawatan tual
7. Umi,abi,abang dan adik-adik tercinta, terima kasih atas do'a dan dukungannya, yang telah berhasil membawa peneliti sampai sejauh ini.
8. *Circle* kapal laut sahabat seperjuanga dan juga teman-teman angkatan DM23 yang selalu bersama-sama dalam suka maupun susah. *See you on top, guys*

Peneliti menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih memiliki keterbatasan, sehingga masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya tulis ilmiah ini. Peneliti juga berharap agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai implementasi fisioterapi dada pada pasien pneumonia dengan jumlah subjek yang lebih banyak serta waktu observasi yang lebih panjang sehingga diperoleh hasil yang lebih optimal dan dapat menjadi referensi dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.

Semoga Allah SWT membalas budi baik Bapak/Ibu, rekan-rekan sekalian dan kiranya penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Langgur, Juni 2026

Peneliti

ABSTRAK

Implementasi Fisioterapi Dada Untuk Mengatasi Gangguan Oksigenasi
Pada Pasien Pneumonia Di RSUD Karel Sadsuitubun Langgur

Farhana Farid (2026)
Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku

Ns. Maritije F. Papilaya, S.Kep., M.Kes

Kata Kunci : Pneumonia, Fisioterapi Dada, Bersihan Jalan Napas

Latar Belakang : Pneumonia merupakan infeksi pada paru yang dapat menyebabkan gangguan kebutuhan oksigenasi akibat penumpukan sekret sehingga bersihan jalan napas menjadi tidak efektif. Salah satu tindakan keperawatan yang dapat dilakukan untuk membantu mengeluarkan sekret adalah fisioterapi dada.
Tujuan : Menggambarkan pelaksanaan implementasi fisioterapi dada dalam mengatasi gangguan oksigenasi pada pasien pneumonia.
Metode: Penelitian ini menggunakan metode studi kasus pada dua pasien pneumonia dengan masalah keperawatan gangguan oksigenasi dengan tindakan fisioterapi dada.
Hasil : Pelaksanaan fisioterapi dada dilakukan sesuai prosedur pada kedua pasien, Pada pasien 1 dari tanggal 01-04 Mei dan pada pasien 2 dari tanggal 08-11 Mei setelah pemberian tindakan fisioterapi dada, pasien menunjukkan penurunan frekuensi napas, menikatnya Spo2, sekret lebih mudah dikeluarkan, ronki berkurang, dan sesak napas menurun. Pada pasien 1 frekuensi napas menurun dari 42 kali/menit menjadi 37 kali/menit, Spo2 menigkat dari 91% menjadi 98%, sedangkan pada pasien 2 dari 45 kali/menit menjadi 36 kali/menit. Spo2 menigkat dari 88% menjadi 98%, Kondisi tersebut menunjukkan adanya perbaikan pada bersihan jalan nafas dan juga kebutuhan oksigenasi pada kedua pasien terpenuhi.
Kesimpulan : Implementasi fisioterapi dada dapat diterapkan sebagai salah satu tindakan keperawatan pada pasien pneumonia dengan gangguan oksigenasi untuk membantu pengeluaran sekret dan memperbaiki bersihan jalan napas.
Saran : Diharapkan fisioterapi dada dapat digunakan sebagai salah satu tindakan keperawatan dalam membantu meningkatkan bersihan jalan napas pada pasien pneumonia serta dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

ABSTRACT

Implementation Of Chest Physiotherapy To Overcome Oxygenation Impairment In Pneumonia Patients At Karel Sadsuitubun Langgur Regional General Hospital

Farhana Farid (2026)
Diploma III Nursing Study Program, Health Polytechnic of the Ministry of Health, Maluku

Ns. Maritjie F. Papilaya, S.Kep., M.Kes

Keywords: Pneumonia, Chest Physiotherapy, Airway Clearance

Background: *Pneumonia is a lung infection that can cause problems with oxygen needs due to the build-up of secretions, making airway clearance ineffective. One nursing intervention to help remove secretions is chest physiotherapy.*
Objective: *To describe the implementation of chest physiotherapy in addressing oxygenation problems in pneumonia patients.*
Method: *This study uses a case study method on two pneumonia patients with nursing problems of oxygenation disorders with chest physiotherapy.*
Results: *Chest physiotherapy was administered to both patients according to established procedures—Patient 1 from May 1–4 and Patient 2 from May 8–11. Following the intervention, both patients exhibited a decrease in respiratory rate, an increase in SpO2 levels, easier secretion clearance, reduced rhonchi, and diminished shortness of breath. Specifically, Patient 1's respiratory rate dropped from 42 to 37 breaths per minute and SpO2 rose from 91% to 98%, while Patient 2's respiratory rate decreased from 45 to 36 breaths per minute and SpO2 increased from 88% to 98%. These outcomes indicate an improvement in airway clearance and confirm that the oxygenation needs of both patients were met.*
Conclusion: *Chest physiotherapy can be applied as a nursing intervention in pneumonia patients with oxygenation problems to help with secretion removal and improve airway clearance.*
Suggestion: *It is hoped that chest physiotherapy can be used as a nursing intervention to help improve airway clearance in pneumonia patients and also serve as a reference for future research.*